

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I di Klinik Bumi Sehat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada subjek pertama (Ny. AI) dan subjek kedua (Ny. TR), didapatkan data subjektif mengeluh perut mules-mules hilang timbul dengan skala 8 dan 7, keluar lender darah dari vagina, ibu tampak meringis dan bersikap meringankan nyeri, uterus teraba membulat, gelisah, sulit tidur, diaphoresis, dan berfokus pada diri sendiri. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori dan penelitian sebelumnya, yaitu semua ibu hamil yang memasuki proses persalinan akan merasakan nyeri pada perutnya akibat kontraksi.
2. Rumusan diagnosis keperawatan pada subjek pertama (Ny.AI) dan subjek kedua (Ny.TR), berdasarkan data pengkajian yang telah didapatkan yaitu nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dibuktikan dengan ibu mengeluh nyeri mules-mules pada perut , ibu tampak meringis, berposisi meringankan nyeri, uterus teraba membulat, pola tidur berubah, diaphoresis, dan berfokus pada diri sendiri. Hal ini menunjukkan kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori pada SDKI, yaitu terdapat $\geq 80\%$ data mayor sehingga dapat ditetapkan diagnosis nyeri melahirkan.
3. Rencana keperawatan yang telah disusun untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri melahirkan pada kedua subjek, yaitu dengan intervensi

manajemen nyeri dan perawatan persalinan melalui pemberian terapi non-farmakologis *birth ball* dengan luaran yang diharapkan yaitu status intrapartum membaik. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.

4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah disusun, yaitu manajemen nyeri dan perawatan persalinan dengan pemberian terapi non-farmakologis *birth ball* sehingga tujuan pada subjek pertama (Ny. AI) dan subjek kedua (Ny. TR) dapat teratasi. Tidak terdapat kesenjangan antara implementasi yang telah diberikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah melakukan implementasi keperawatan pada Ny.AI dan Ny. TR sesuai dengan luaran pada rencana keperawatan, didapatkan bahwa pasien dapat beradaptasi dengan nyeri setelah diberikan intervensi inovasi *birth ball*, serta status intrapartum membaik dibuktikan dengan kontraksi semakin kuat dan pembukaan lengkap. Hal ini menunjukkan keselarasan antara hasil penelitian dan teori yang telah disusun sesuai dengan pedoman SDKI, SLKI dan SIKI, serta hasil penelitian sebelumnya, yaitu latihan *birth ball* dapat membantu ibu intranatal kala I beradaptasi dengan nyeri selama proses persalinan.
6. Pemberian latihan *birth ball* sebagai intervensi inovasi terhadap ibu intranatal kala I, khususnya subjek Ny. AI dan Ny. TR dapat membuat ibu beradaptasi dengan nyeri, meningkatkan rasa nyaman pada kedua subjek, tidak tampak gelisah, meringis berkurang, bersikap mencari posisi nyaman berkurang,

sehingga status intrapartum membaik. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu *birth ball* dapat membantu ibu beradaptasi dengan nyeri selama proses persalinan berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, berikut saran dari peneliti yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1. Bagi tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian, tenaga Kesehatan diharapkan untuk memberikan intervensi manajemen nyeri dan perawatan persalinan dengan *birth ball* pada ibu intranatal kala I dalam menangani nyeri nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I, sehingga ibu dapat beradaptasi dengan nyeri selama proses persalinan dan dapat meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi kasus yang telah dilakukan menggunakan metode observasional analitik selain metode pada penelitian ini, seperti menggunakan pendekatan case control. Nantinya diharapkan mampu melengkapi penelitian ini agar dapat diketahui seberapa efektif latihan *birth ball* terhadap nyeri melahirkan pada ibu intranatal kala I